

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, yang mengalami perubahan cukup pesat dan canggih. Sehingga membuat banyak munculnya perusahaan – perusahaan baru baik dibidang bisnis maupun dibidang jasa. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal atas hasil usaha yang dijalankannya. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian sebuah tujuan perusahaan untuk kedepannya. Sesuai dengan tujuan perusahaan yang ingin mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas didalam bidangnya, dapat bekerja dengan cepat, tepat bermaksud agar perusahaan mampu bersaing secara baik dan tidak terkalahkan dengan perusahaan lain.

Agar dapat bertahan pada posisi saat ini sebuah perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan yang dituntut untuk berfikir kreatif, cermat dan bertanggungjawab yang besar dalam tugasnya agar bisa mempertahankan, meningkatkan produktifitas serta mengolah sumber daya manusia sebaik mungkin. Dalam mengelola sumber daya manusia tersebut manajemen perusahaan memiliki sistem dan struktur organisasi yang dibentuk untuk memperjelas ruang lingkup perusahaan. Sistem yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel. Hal ini yang akan menunjang kelancaran aktifitas diperusahaan dalam kegiatan sehari hari.

Sistem merupakan kumpulan bagian – bagian yang saling berhubungan satu sama lain secara teratur untuk mencapai tujuan bersama. Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan dalam menjalankan tugasnya yang menyangkut bidang ketenaga kerjaan pasti banyak menghadapi masalah, misalnya terkait dengan masalah penggajian pada karyawan.

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu pembayaran gaji karyawan harus dilaksanakan secara profesional dengan maksud agar terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan karyawan. Dari keduanya baik perusahaan maupun karyawan harus memiliki kewajiban dan hak atas hal itu. Perusahaan harus memenuhi kewajibannya untuk membayar gaji sesuai pekerjaan yang telah diberikan kepada semua karyawan, sedangkan karyawan memiliki hak untuk menerima gaji atas kewajiban pekerjaan yang telah dikerjakannya sesuai tugas masing-masing.

Setiap karyawan belum tentu menerima gaji yang sama dengan karyawan lain maka dari itu menentukan gaji karyawan sangat tidaklah mudah bagi perusahaan terutama pada bagian yang sudah ditentukan. Tentunya hal ini terjadi karena adanya perbedaan tingkat jabatan, beban kerja dan tanggung jawab yang sudah diberikan perusahaan. Oleh karena itu bagian pengelola gaji dalam perusahaan tersebut harus lebih efektif dalam memberikan gaji kepada karyawan, karena gaji merupakan salah satu bentuk pengeluaran yang tidak sedikit bagi

perusahaan, maka harus benar – benar disesuaikan dengan pekerjaan yang telah dihasilkan oleh karyawan.

Untuk itu sangat dibutuhkan informasi yang relevan dan nyata sebagai sarana berkomunikasi agar memudahkan bagian manajemen maupun pengelola gaji dalam menjalankan tugas yang diberikan. Agar dapat menjalankan pekerjaannya secara efisien dan efektif sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan bagian manajemen dalam mengelola segala keperluan perusahaan yaitu Sistem Akuntansi Penggajian.

Sistem akuntansi penggajian merupakan sarana yang digunakan untuk pengendalian internal penggajian yang cukup penting dalam informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari suatu kerangka kerja dalam perusahaan yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi menginformasikan data yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Semua itu dilakukan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan baik kedepannya perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik sangat diharapkan dapat menghindari kecurangan yang terjadi diperusahaan.

Rangkaian kegiatan sistem akuntansi penggajian ini terdiri dari proses pemasukan data, penyimpanan, pengolahan, proses penghasilan dan pengendalian laporan. UD. Megah Jaya Perkasa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang penjualan *furniture* seperti meja dan kursi makan, lemari pakaian, dipan, gerobak. Tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan ini cukup

banyak dan disetiap bulannya perusahaan wajib membayar gaji karyawan. Untuk pelaksanaan pembayaran gaji karyawan maka perlu adanya sistem akuntansi penggajian yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil keputusan untuk menyusun sebuah Tugas Akhir dengan memilih judul **“SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA UD. MEGAH JAYA PERKASA”**

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan manfaat yang fungsional dan memahami sistem akuntansi yang efektivitas diterapkan khususnya untuk mengetahui dokumen dan catatan akuntansi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada UD. MEGAH JAYA PERKASA.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan penulis didalam penulisan Tugas Akhir ini adalah berlatih dalam menghasilkan karya ilmiah dan gambaran secara langsung dari kegiatan studi lapang pada perusahaan yang mengenai sistem akuntansi penggajian. Studi lapang yang dilakukan oleh penulis juga bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman baru didalam dunia kerja serta mengembangkan potensi mahasiswa.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diperusahaan ini sangat diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan saran yang baik mengenai pengembangan dalam sistem akuntansi penggajian sehingga dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang sering dialami oleh perusahaan tersebut. Dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan meningkatkan efektivitas kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat maupun bisa digunakan untuk referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun penulisan Tugas Akhir selanjutnya. Manfaat yang diharapkan dari studi lapang yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan penambahan wawasan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Adanya pembatasan terhadap ruang lingkup kegiatan studi lapang yang dilakukan oleh penulis. Sehingga topik pembahasan lebih fokus pada topik yang telah ditentukan. Ruang lingkup studi lapang pada kegiatan studi ini hanya pada seputar sistem akuntansi penggajian karyawan pada UD. Megah Jaya Perkasa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ditentukan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan, tanpa adanya data yang diperoleh

penulis maka proses analisis dan penelitian tidak dapat terlaksana. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan oleh penulis secara langsung saat melakukan penelitian studi lapang berdasarkan informasi dari pihak-pihak yang ditunjukan oleh perusahaan sebagai narasumber bagi mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung atau data yang sudah ada dari narasumber yang sudah ditunjuk oleh perusahaan. Data tersebut berupa dokumen yang didapat dari perusahaan yang merupakan dokumen arsip maupun laporan absensi dan gaji.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Dalam Observasi penelitian ini penulis menggunakan cara pengamatan secara langsung aktivitas penggajian pada UD. Megah Jaya Perkasa. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian tersebut penulis melakukan penilaian dan pertimbangan untuk penulisan studi Tugas Akhir.

b. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi didapatkan melalui fakta yang terdapat didalam arsip dokumen-dokumen yaitu berupa kartu jam hadir, daftar gaji karyawan, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar. Dokumen tersebut memberikan informasi yang telah terjadi pada UD. Megah Jaya Perkasa dan merupakan bukti pendukung kelengkapan data penelitian oleh penulis.

c. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara antara peneliti dan narasumber yang telah ditunjuk oleh perusahaan untuk memperoleh informasi secara dalam mengenai topik yang telah ditentukan penulis. Melalui teknik wawancara ini penulis dapat mengetahui kebenaran informasi yang didapat secara langsung dan penulis juga mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat pada UD. Megah Jaya Perkasa terkait topik penelitian tersebut.